





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Sering Terjadi Genangan Air di Musim Hujan

Dinas PUBM dan SDA Lakukan Pekerjaan Pemasangan U-Ditc di Desa Kalitengah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah suatu keadaan dimana lingkungan tersebut bebas dari kotoran dan penyakit sehingga lingkungan tersebut berdampak buruk bagi masyarakat.

Selain itu aspek lingkungan itu sendiri memberikan peran penting dalam menciptakan lingkungan bersih yang sehat, seperti ketersediaan saluran Drainase pada jalan lingkungan, jika struktur tanah lingkungan itu rendah maka ketika musim penghujan tiba maka musim penghujan di lingkungan tersebut dengan mudah cepat tergenang air, di samping itu jalan lingkungan yang sering tergenang air dalam waktu yang lama akan mempengaruhi kekuatan struktur tanah jalan tersebut.

Berdasarkan uraian singkat diatas, dengan melihat situasi lingkungan masyarakat Desa kalitengah

gah kecamatan Tanggulangin kalau musim hujan sering tergenang air hujan, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dibangun infrastruktur resapan yang memadai, maka dengan hadirnya pemerintah kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (Dinas PUBM dan SDA) merealisasikan pembangunan saluran Drainase dengan infrastruktur U - Ditch pada Wilayah desa tersebut dengan tujuan menyediakan infrastuktur tepat guna bagi masyarakat, mengantisipasi genangan air pada saat musim hujan, serta menciptakan estetika lingkungan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Dalam keterangannya pelaksana pekerjaan menyampaikan" Pemasangan Drainase U - Ditch dengan menggunakan pelet penutup

yang dibuat sesuai dengan garis dan elevasi dan detail lainnya yang ditunjukkan dalam Gambar, untuk Bagian permukaan dari saluran terbuka atau bagian permukaan pelat penutup kami laksanakan dengan profil yang rata" terangnya Sabtu (13/12).

Setelah U - Ditch terpasang Pada bagian sambungan kita tutup dengan Mortar dan yang belum terisi harus diisi dengan adukan, di lanjutkan dengan Penimbunan kembali pada lokasi galian pemasangan pada U - Ditch" tambahnya.

"Untuk Timbunan, dengan menggunakan bahan yang memenuhi ketentuan yang diberikan untuk Timbunan Pilihan, Bahan dari sirtu timbun atau kerikil yang bebas dari gumpalan lempung dan bahan - bahan tetumbuhan serta yang tidak mengandung batu yang terbatas pada ayakan 25 mm" pungkasnya. (Nang)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



Aparat gabungan di Sidoarjo merazia kafe dan tempat karaoke.

## Jelang Nataru, Kafe dan Tempat Karaoke Dirazia Aparat Gabungan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba terus digencarkan Polresta Sidoarjo. Bersama unsur TNI, jajaran kepolisian menggelar razia di sejumlah kafe dan tempat karaoke yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jumat 12 Desember 2025 malam.

Razia tersebut dipimpin Kasat Resnarkoba Polresta Sidoarjo, Kompol Riki Donaire Piliang. Kegiatan ini menyasar tempat hiburan malam yang dinilai rawan menjadi lokasi peredaran maupun penyalahgunaan narkotika.

Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan pemeriksaan

terhadap pengunjung, karyawan, serta barang bawaan, sekaligus memberikan imbauan agar tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen aparat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kasat Resnarkoba Polresta Sidoarjo, Kompol Riki Donaire Piliang, mengatakan, razia tersebut merupakan langkah preventif dan represif guna menekan peredaran narkoba di wilayah hukum Polresta Sidoarjo.

"Razia ini kami laksanakan sebagai upaya memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba, sekaligus untuk memastikan

situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif, khususnya menjelang perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru)," ujar Kompol Riki Donaire.

Ia menegaskan, kegiatan serupa akan terus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Pihaknya juga mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif dengan melaporkan apabila mengetahui adanya aktivitas mencegatkan terkait narkoba.

"Sinergi antara Polri, TNI, dan masyarakat sangat penting dalam memberantas narkoba. Kami berharap dukungan semua pihak agar Sidoarjo bersih dari narkoba," pungkasnya. (md/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Tim Gabungan Razia Kafe dan Tempat Karaoke Antisipasi Nataru Jadi Momen Pesta Narkoba

### Sidoarjo, Memorandum

Upaya pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba terus digencarkan Polresta Sidoarjo. Bersama unsur TNI, jajaran kepolisian gencar menggelar razia ke sejumlah kafe dan tempat karaoke.

Seperti dalam razia yang digelar pada Jumat (12/12) malam hingga Sabtu dini hari. Dipimpin Kasatreskoba Polresta Sidoarjo Kompol Riki Donaire Piliang, tim gabungan mendatangi tempat hiburan malam. Lokasi yang dinilai paling rawan

menjadi lokasi peredaran maupun penyalahgunaan narkotika.

Semua pengunjung, karyawan, serta barang bawaan diperiksa. Tim gabungan juga memberikan imbauan agar tidak terlibat dalam penyalahgu-

naan narkoba. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen aparat dalam menjaga keamanan dan keteribat masyarakat.

Kompol Riki Donaire Piliang mengatakan, razia tersebut merupakan langkah preventif dan represif guna menekan peredaran narkoba. "Razia ini kami laksanakan sebagai upaya memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba, sekaligus untuk memastikan situasi kamtibmas

tetap aman dan kondusif, khususnya menjelang perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026," terangnya kemarin.

Ia menegaskan, razia akan terus dilakukan secara berkelanjutan. Pihaknya juga mengajak masyarakat untuk turut berperan aktif dengan melaporkan apabila mengetahui adanya aktivitas mencurigakan terkait narkoba.

"Sinergi antara Polri, TNI, dan masyarakat san-



Tim gabungan menggelar apel sebelum memulai menyebar merazia kafe dan tempat karaoke.

gat penting dalam memerangi narkoba. Kami berharap dukungan semua pihak agar Sidoarjo bersih dari narkoba," pungkasnya. (sud/san/epe)

bc

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Ratusan warga antusias datangi optimisasi pajak (pengundian) di Balai Desa Kebaron, Minggu (14/12/25).

# Warga Antusias Ikuti Pengundian Optimalisasi Pajak Desa Kebaron

**SIDOARJO** — Ratusan warga Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, antusias mengikuti Pengundian Optimalisasi Pajak yang digelar Pemerintah Desa Kebaron pada Minggu (14/12/25). Mereka mendatangi Kantor Desa untuk mengikuti undian ratusan hadiah hiburan seperti dua sepeda listrik, lemari es dan hadiah utama lainnya. Puluhan hadiah utama juga disiapkan Pemdes.

Kepala Desa Kebaron, Suwito, di sela kegiatan pada Minggu (14/12/25) mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari program pemerintah terkait optimalisasi pajak tahun 2025. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan reward kepada wajib pajak sebagai bentuk apresiasi sekaligus motivasi agar pada tahun-tahun berikutnya masyarakat semakin bersemangat membayar pajak.

"Kegiatan ini kita melaksanakan program dari pemerintah, yaitu optimalisasi pajak tahun 2025. Salah satunya kita memberikan reward kepada wajib pajak agar memberikan semangat, sehingga ke depan mereka lebih giat membayar pajak. Pajak itu masuk ke negara dan kembali ke masyarakat juga," ujar Suwito.

Ia menjelaskan, dalam program tersebut setiap Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) mendapatkan reward berupa satu kilogram

gula. Selain itu, setiap wajib pajak juga diberikan kupon undian. Jika memiliki dua SPPT, maka diberikan dua kupon. Bahkan bagi wajib pajak yang mengalami keterlambatan pembayaran tetap mendapatkan kupon dan memiliki hak yang sama untuk mengikuti pengundian hadiah.

"Walaupun ada keterlambatan pembayaran pajak, tetap kita berikan kupon reward dan tetap punya hak mendapatkan hadiah," jelasnya.

Suwito juga berharap agar SPPT dari satu induk dapat segera dipecah menjadi Sertifikat Hak Milik (SHM). Ia meminta wajib pajak segera mengurus SPPT sesuai SHM agar pajak tidak menginduk dan tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

"Apabila ada masyarakat yang membayar pajak diluar BUMDes, tetap kita berikan hadiah reward gula satu kilogram," pungkas Kades Suwito.

Senada dengan itu, Sekretaris Desa Kebaron, Nyoto, kepada Duta Masyarakat (duta.co) pada Minggu (14/12/25) menambahkan bahwa harapan utama Pemerintah Desa adalah agar masyarakat semakin taat dalam membayar pajak.

"Terima kasih sebelumnya. Harapan dari kami, ke depan khususnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh wajib pajak warga Desa Kebaron terus meningkat, karena ada bunganya yang nanti dikembalikan

lagi kepada masyarakat," ujarnya.

Nyoto menjelaskan, untuk program tahun selanjutnya pihaknya masih menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Saat ini, program tersebut telah berjalan memasuki tahun ketiga dan diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat.

"Pengundian hadiah tetap ada. Namun bagi yang membayar melalui Indomaret, hanya mendapatkan reward apabila bisa menunjukkan bukti pembayaran," katanya.

Ia juga menyampaikan bahwa kegiatan pengundian hadiah ini merupakan bagian dari penyerapan anggaran hadiah yang bersumber dari bagi hasil pajak sesuai ketentuan. Dari total penerimaan pajak, sekitar 20 persen dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk reward.

"Kegiatan pengundian hadiah ini untuk penyerapan anggaran hadiah dari bagi hasil pajak. Dari berapa yang diterima, diambil 20 persennya untuk dikembalikan lagi ke masyarakat. Alhamdulillah," pungkas Sekdes Nyoto.

Salah satu warga Desa Kebaron RT 1 RW 3 Pak Mahmud (47) mengatakan senang kalau tiap tahun diadakan pengundian dan hadiah banyak, karena dapat menarik warga untuk aktif bayar pajak tahunan," pungkas Pak Mahmud. • Loe



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ✓ Libur Nataru Berpotensi Hujan Deras

BMKG Imbau  
Masyarakat  
Waspada

SIDOARJO - Kondisi cuaca masih tak menentu. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Juanda mengimbau masyarakat untuk berhati-hati saat rekreasi. Sebab, hujan deras dan angin kencang masih berpotensi terjadi di Kota Delta *di masa libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru)*.

Prakirawan BMKG Juanda Thariq Harun Al Rasyid menyampaikan bahwa potensi hujan lebat disertai petir dan angin kencang berpotensi terjadi dalam waktu sepuluh hari ke depan. Untuk wilayah Sidoarjo, hujan deras diperkirakan turun secara merata.

"Ini masuk kategori waspada. Dari pantauan, hujan



ANGGER BONDAN/JAWA POS

TANDA  
HUJAN:  
Langit  
mendung  
terlihat dari  
perempatan  
Jalan Thamrin  
kemarin  
(14/12).

lebat berpotensi disertai petir dan angin kencang hingga momen Nataru," ujarnya. Adapun dasar prediksi, lanjut Harun, adanya gelombang seperti *Rossby wave, Kelvin wave*, dan gelombang rendah

yang masih berada di atmosfer Jatim.

### Matangkan Rencana Rekreasi

BMKG menilai kondisi ini dapat memicu terjadinya gejangan. "Kami imbau peme-

rintah meningkatkan mitigasi," katanya. Selain itu, masyarakat juga diminta tetap waspada dan mengantisipasi perubahan cuaca yang mendadak.

Thariq mengingatkan pentingnya wisatawan merencanakan kegiatan bepergian

secara matang saat liburan. "Bagi masyarakat yang ingin berwisata, mohon terus memantau perkembangan cuaca. Bisa dengan meng-update informasi di website BMKG agar perjalanan tetap aman," pungkasnya. (eza/hen)

# Jawa Pos

# Rp 40,3 Miliar Modal BUMDes Belum Terpakai

## Desa Terkendala Legalitas dan Lahan

**SIDOARJO** - Alokasi anggaran untuk permodalan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Sidoarjo meningkat drastis tahun ini. Namun peningkatan tersebut belum sebanding penyerapan karena sebagian desa masih kesulitan memanfaatkan dana permodalan.

Dari catatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo, alokasi modal BUMDes tahun ini mencapai Rp 73,4 miliar. Dari angka tersebut, baru Rp 33,1 miliar yang dimanfaatkan hingga awal Desember. Sebanyak Rp 40,3 miliar masih belum terpakai.

Kepala DPMD Sidoarjo Agus Winarno mengatakan lonjakan

alokasi dana BUMDes tahun ini dipicu kebijakan pemerintah pusat. Dalam Keputusan Menteri Desa Nomor 3 Tahun 2025, desa diwajibkan mengalokasikan minimal 20 persen Dana Desa untuk permodalan BUMDes dalam rangka ketahanan pangan.

Namun, hingga akhir 2025 realisasi belum optimal karena sejumlah kendala. Probo menyebut masih ada 18 dari 318 BUMDes yang belum berbadan hukum. Selain itu, terdapat BUMDes yang sudah berbadan hukum tetapi belum membentuk unit usaha, serta belum menyusun analisis kelayakan usaha. "Faktor internal desa juga menjadi penyebab belum maksimalnya serapan anggaran," ujarnya.

## Rutin Monitoring

Kabid Penataan dan Kerja Sama Desa DPMD Sidoarjo Ninik Sulastri menambahkan, rendahnya realisasi juga dipengaruhi ketatnya persyaratan pencairan dana. Hingga akhir 2025, penyertaan modal baru direalisasikan oleh 153 desa dari total 318 desa di Sidoarjo. Sejumlah desa kesulitan menyusun analisis kelayakan usaha dan terkendala keterbatasan lahan untuk unit usaha ketahanan pangan.

Untuk mendorong percepatan realisasi, DPMD rutin melakukan monitoring dan evaluasi serta membuka Klinik BUMDes sebagai ruang konsultasi. "Kami ingin dana besar ini tidak berhenti di laporan, tetapi benar-benar berdampak bagi masyarakat desa," tegas Ninik. (ful/hen)

Total alokasi  
Rp 73,4 miliar

Hingga awal  
Desember  
masih terserap  
Rp 33,1 miliar

PERMODALAN  
BUMDES TAHUN 2025

Pencairan banyak  
terkendala status  
usaha

Masih 153 desa  
dari total 318 desa  
yang memanfaat-  
kannya

Sumber: DPMD Sidoarjo

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



M.SAIFUL ROHMAN

**ADU KETANGKASAN:** Lomba pushbike di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo diikuti 736 peserta dari berbagai daerah.

## Tingkatkan Motorik Anak dengan Bermain Pushbike

**SIDOARJO** - Ratusan anak dari berbagai daerah berkumpul di Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo Sabtu (13/12). Anak-anak itu mengikuti ajang perlombaan pushbike atau sepeda tanpa pedal bertajuk Desspeedfest Kingdom.

Tercatat, ada 736 peserta dari berbagai daerah di Indonesia yang mengikuti lomba tersebut. Mereka datang dari Sulawesi, Bali, Jawa Tengah,

Kalimantan. Perlombaan diikuti anak usia 2 hingga 9 tahun.

Ketua Panitia Desspeedfest Yurika Caesarita menyebut bahwa lomba itu bukan sekadar adu jago memainkan pushbike. Namun juga menumbuhkan kepedulian pada olahraga dan meningkatkan motorik anak. "Setiap kategori antara putra dan putri dipisahkan untuk menjaga pendidikan fairplay," kata Yurika. (ful/hen)

## Jawa Pos



DOK. PEMKAB SIDOARJO

PERLU PERCEPATAN: Bupati Sidoarjo Subandi (empat dari kanan) meninjau betonisasi di Jalan Bringinbendo yang pengerjaannya molor kemarin (14/12).

## Pemkab Evaluasi Empat Proyek Jalan dan Saluran

### Pengerjaannya Molor dari Target

**SIDOARJO** – Pemkab Sidoarjo bakal melakukan evaluasi pada sejumlah proyek jalan dan saluran yang pengerjaannya molor. Hingga saat ini, ada empat proyek yang menjadi sorotan. Yakni pembangunan saluran dan rumah pompa di Kedungpeluk, crossing saluran di taman serta betonisasi di Bringinbendo dan Kureksari.

Rencana evaluasi ditegaskan Bupati Sidoarjo Subandi saat inspeksi mendadak (sidak) betonisasi di Bringinbendo dan pembuatan *crossing* saluran di Trosobo, Taman kemarin (14/12). Kedua proyek tersebut mengalami deviasi hingga 22 persen jelang berakhirnya pengerjaan

dua pekan lagi.

Bupati melihat kondisi proyek crossing saluran di Trosobo masih jauh dari rampung. Lantai bagian bawah jembatan belum sepenuhnya dikerjakan. Sementara batas akhir kontrak jatuh 23 Desember. "Bukan soal denda. Kami senang kalau pekerjaan tepat waktu," kata Subandi.

Menurut dia, keterlambatan proyek berdampak luas terhadap aktifitas masyarakat. Mulai dari terganggunya lalu lintas hingga aktivitas ekonomi warga sekitar.

Bupati menugaskan Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (BPU-BMSDA) untuk memantau proyek agar kasus serupa tidak terulang tahun depan. Dia akan melakukan evaluasi besar-besaran untuk pekerjaan proyek 2026. (ful/hen)

**Jawa Pos**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Proyek Pelebaran Jembatan di Jalan Raya Trosobo Taman Molor

BIKIN MACET: Bupati Sidoarjo Subandi meninjau proyek crossing saluran air di Jalan Raya Trosobo.

TAMAN-Bupati Sidoarjo Subandi menyoroti ketepatan waktu dan kualitas pekerjaan infrastruktur dengan melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah proyek strategis di Kecamatan Taman, Minggu (14/12). Sidak tersebut dilakukan di tengah kondisi

cuaca yang tidak menentu.

Dari hasil peninjauan, Bupati menemukan adanya keterlambatan penggerjaan dengan deviasi yang cukup signifikan. Dua proyek yang disidak meliputi pekerjaan betonisasi dan pembangunan jembatan di Desa Bringin-

bendo serta proyek crossing saluran air di Jalan Raya Trosobo.

Pada proyek betonisasi dan pembangunan jembatan di Desa Bringinbendo, progres pekerjaan tercatat masih menyisakan deviasi hampir 22 persen, sementara sisa waktu kontrak hanya sekitar

13 hari. "Di Bringinbendo tadi deviasinya kurang lebih hampir 22 persen," ujar Subandi.

Sementara itu, proyek crossing saluran air di Jalan Raya Trosobo juga mengalami keterlambatan dengan deviasi sekitar 20 persen.

• Ke Halaman 10



### Proyek Pelebaran Jembatan...

Bahkan, hingga saat ini bagian lantai bawah jembatan belum sepenuhnya terselesaikan.

"Untuk crossing saluran air Trosobo ini juga sekitar 20 persen. Kendalanya saat ini adalah faktor cuaca, karena pekerjaan yang dilakukan berupa pembangunan jembatan," jelasnya.

Subandi menilai tingginya intensitas hujan menjadi salah satu kendala utama dalam proses penggerjaan konstruksi. Meski demikian, ia menegaskan tidak menginginkan proyek-proyek tersebut berlarut-larut hingga melewati masa kontrak dan berujung pada pengenaan sanksi denda kepada kontraktor.

"Dengan sisa waktu sekitar tujuh

hari, kasihan kontraktornya jika harus dikenai denda per hari. Saya tidak ingin proyek terlambat dan kontraktornya terkena sanksi," tegasknya. Menurut Subandi, keberhasilan pembangunan tidak diukur dari besarnya denda yang dikenakan, melainkan dari ketepatan waktu penyelesaian dan kualitas hasil pekerjaan.

"Bupati itu senangnya kalau pekerja-

jaan selesai tepat waktu dan kegiatan rampung, bukan karena kontraktornya dikenai denda," ujarnya.

Ia juga mengingatkan bahwa keterlambatan proyek infrastruktur berdampak luas bagi masyarakat, mulai dari terganggunya aktivitas ekonomi hingga arus lalu lintas. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan menyeluruh dalam

perencanaan maupun pelaksanaan proyek ke depan.

"Keterlambatan ini berdampak ke berbagai sektor. Aktivitas ekonomi terganggu, lalu lintas juga terdampak. Kami sebagai pimpinan daerah harus melakukan koreksi besar-besaran. Mudah-mudahan pada 2026 tidak terjadi lagi hal seperti ini," pungkasnya. (dk/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Dari Sembilan Proyek Infrastruktur, Baru Satu Rampung

## ■ Perketat Seleksi Kontraktor 2026

KOTA-Pelaksanaan jumlah proyek infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo kembali menjadi sorotan. Dari sekitar sembilan titik proyek yang saat ini masih berjalan, baru satu proyek yang dinyatakan rampung sesuai target, yakni proyek di wilayah Gedangan.

Kondisi tersebut mendorong Bupati Sidoarjo Subandi untuk turun langsung ke lapangan guna memastikan percepatan penyelesaian pekerjaan. Ia meminta seluruh pihak terkait memaksimalkan sisa waktu penggeraan yang kini

“Kalau kita ini hampir sembilan titik proyek. Yang sudah maksimal dan selesai baru di Gedangan, yang lainnya masih belum.”

Subandi  
Bupati Sidoarjo

tinggal hitungan hari.

“Kalau kita ini hampir sembilan titik proyek. Yang sudah maksimal dan selesai baru di Gedangan, yang lainnya masih belum,” ujar Subandi.

Ia menegaskan, rata-rata masa kontrak proyek hanya tersisa sekitar satu pekan. Oleh karena itu,

● Ke Halaman 10

 **RADAR  
SIDOARJO.ID**

Dari Sembilan Proyek...

seluruh unsur yang terlibat, mulai dari kontraktor, konsultan, pengawas lapangan, hingga dinas teknis, diminta terus berada di lokasi pekerjaan untuk memastikan progres berjalan optimal.

“Kita minta konsultan, pengawas

simalkan,” tegasnya.

Subandi juga menyoroti potensi denda yang akan dikenakan kepada kontraktor apabila proyek tidak selesai tepat waktu. Menurutnya, skema denda sebesar 1 persen 1.000 dari nilai proyek per hari cukup membatalkan, terutama untuk proyek dengan nilai

ar, dendanya bisa Rp 10 juta per hari. Kalau tidak dimaksimalkan betul, kasihan kontraktornya,” katanya.

Selain fokus pada penyelesaian proyek tahun ini, Subandi memekankan pentingnya perbaikan dalam perencanaan ke depan. Ia menilai sejumlah pekerjaan infrastruktur khususnya di Gedangan belum maksimal karena tidak dilaksanakan pada musim hujan

karena berdampak pada efektivitas dan efisiensi pekerjaan di lapangan.

“Kegiatan pembangunan jembatan sebaiknya dimulai setelah musim hujan selesai, supaya efisiensi di lapangan bisa lebih optimal,” jelasnya.

Lebih lanjut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berencana membuat persyaratan seleksi kontraktor pada tahun anggaran

2026. Persyaratan akan diperketat dan diperjelas dengan mengacu pada daerah lain yang dinilai berhasil menyelesaikan proyek tepat waktu dan berkualitas.

“Tahun depan akan kita perketat lagi persyaratan kontraktor seperti di Sidoarjo. Di sana bisa tepat waktu dan berkualitas. Jadi, kalau anggaran

terus. Ini betul-betul harus dimak-

“Kalau nilai total proyek Rp 10 miliar

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Kalau nilai total proyek Rp 10 miliar

“Kalau nilai total proyek Rp 10 miliar





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sarang Tawon Vespa Berukuran Jumbo Resahkan Warga Tanggulangin

TANGGULANGIN-Kejadian tenteram warga Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, mendadak terusik setelah ditemukan sarang tawon vespa berukuran besar yang menempel di sebuah pohon dekat permukiman warga, Sabtu (13/12).

Ukuran sarang yang semakin membesar serta aktivitas tawon yang kerap terbang rendah membuat warga khawatir akan ancaman sengatan yang berbahaya.

Seorang warga setempat, Fandu, yang pertama kali mengetahui keberadaan sarang tersebut, mengaku panik. Pasalnya, tawon vespa dikenal agresif dan memiliki sengatan berbahaya, terlebih lokasi sarang sangat dekat dengan rumah warga.

"Ukuran sarangnya sudah besar sekali dan tawon-tawonnya sering terbang rendah. Saya khawatir bisa menyengat warga, apalagi lokasinya dekat permukiman," ujarnya.

Tak ingin mengambil risiko, Fandu kemudian menghubungi petugas pemadam kebakaran untuk meminta bantuan. Mendifaklantuti laporan tersebut, Regu I Rescue Pos Unit Kota Damkar BPBD Sidoarjo segera diterjunkan ke lokasi.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo, Yoli Wisnu, mengatakan pihaknya langsung bergerak cepat karena keberadaan sarang tawon vespa berpotensi

membahayakan kesehatan warga.

"Begitu menerima laporan, kami segera menuju lokasi karena ini menyakut keselamatan masyarakat," kata Yoli, Minggu (14/12).

Menjelaskan, sarang tawon vespa tersebut berukuran sekitar sebesar kepala orang dewasa dan berada di ketinggian kurang lebih lima meter. Kondisi tersebut membuat proses evakuasi memerlukan kehati-hatian ekstra.

"Posisi sarang cukup tinggi, sehingga petugas harus bekerja dengan sangat hati-hati. Kami menggunakan perlengkapan lengkap, mulai dari helm pelindung, sarung tangan, hingga alat pelindung diri khusus," jelasnya.

Setelah dilakukan observasi untuk menentukan metode penanganan yang aman, petugas akhirnya mengevakuasi sarang tawon vespa tersebut. Proses evakuasi berlangsung sekitar 90 menit dan berjalan lancar tanpa kendala.

"Alhamdulillah, sarang berhasil kami amankan dan area sudah kami pastikan steril dari ancaman tawon," tambahnya.

Yoli juga mengimbau masyarakat agar tidak menangani sarang tawon secara mandiri. Tawon vespa diketahui memiliki sengatan beracun yang dapat memicu reaksi serius, bahkan berisiko fatal bagi orang dengan kondisi tubuh tertentu. (dik/vga)



HATI-HATI: Petugas Damkar BPBD Sidoarjo sedang mengevakuasi sarang tawon vespa.

**Pemkab Sidoarjo Jamin Perlindungan Asuransi Pertanian, Bupati Subandi: Gagal Panen Juga Dapat Ganti Rugi**



**Sidoarjo, petisi.co** – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan kepastian jaminan perlindungan bagi para petani yang menderita kerugian akibat banjir. Ganti rugi akan diberikan untuk petani jika keadaan pertanian yang terdampak musibah telah dilaporkan ke pemerintah daerah.

“Kalau ada petani yang terdampak banjir hingga mengalami kerugian dan itu (sudah) dilaporkan ke pemerintah daerah, maka itu akan kita ganti,” tandas Bupati Sidoarjo, H. Subandi, usai menghadiri penyerahan bantuan Alsintan untuk petani tebu di gedung pertemuan Pabrik Gula Candi Baru, Kamis (11/12/2025).

Terkait penanganan ini, Subandi mengaku sudah memerintahkan dinas terkait untuk mendata para petani yang telah melaporkan sawahnya terdampak banjir. Ia juga memastikan skema penggantian kerugian pertanian rusak atau gagal panen disebabkan banjir atau musibah lainnya akan dihitung berdasarkan modal yang telah dikeluarkan petani.

“Saya sebagai kepala daerah tidak mau petani hanya gara-gara banjir kemudian rugi. Saya sudah perintahkan kepada Dinas Pertanian dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) kalau ada warga (petani) kebanjiran sawah atau kena lain musibah harus kita ganti. Penggantian kerugian dihitung dari besaran modal yang telah dikeluarkan,” ungkapnya.

Pertanian rusak disebabkan banjir, kerap membuat petani frustasi. Akibatnya, banyak petani yang berhenti bertani karena harapan mendapatkan penghasilan seketika pupus terbawa banjir. Upaya penggantian modal petani yang lenyap ini, diakuinya sebagai bentuk kehadiran pemerintah daerah ditengah masyarakat terdampak.

“Diharapkan, setelah mendapat perlindungan ganti rugi, petani tetap bisa menyalankan kembali usahanya. Jangan sampai akibat hilangnya modal, petani tidak mampu lagi bercocok tanam atau berhenti bertani,” terang Subandi.

Sementara disinggung pentingnya proteksi asuransi bagi para petani, Bupati Subandi menyebut program tersebut sudah berjalan. Saat ini, Pemkab Sidoarjo sudah mendaftarkan perlindungan asuransi bagi 12.000 orang.





# INFO MEDIA PERS

## DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

“Total kurang lebih ada sebanyak 12 ribu orang yang sudah didaftarkan asuransi. Mulai dari petani, nelayan hingga peternak. Tujuannya, agar ditengah jalan jika ada masalah sudah terlindungi asuransi. Sehingga target Sidoarjo ke depan sebagai salah satu lumbung ketahanan pangan nasional bisa tercapai,” serunya.

Mendukung pernyataan Bupati Subandi. Kepada Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Dr. Eni Rustianingsih, ST, MT, menegaskan selain asuransi pertanian, pemerintah daerah juga sudah memberikan insentif bagi para petani.

“Asuransi pertanian sudah, seperti yang disampaikan pak Bupati. Kami juga telah memberikan insentif kepada seluruh petani. Seperti janjian kesehatan hingga ketenagakerjaan, yang mencakup salah satu pointnya yakni kecelakaan kerja,” ungkap Eni.

Meski seluruh petani di Sidoarjo telah ter-protecti kesehatan dan ketenagakerjaan, Eni mengaku tidak hafal detail dengan nilai total insentif yang telah dikeluarkan. “Maaf, saya tidak hafal. Karena yang tahu betul data nilai insentif kawan-kawan BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) serta nilai ketenagakerjaan ada di Disnaker,” kata dia.

Eni menyampaikan jika ada petani sawahnya terkena banjir sehingga terjadi kerugian, bisa langsung dilaporkan ke kelompok tanah (Poktan) atau diinformasikan ke penyuluh pertanian. “Maka penting bagi petani untuk bersilaturahmi ke ketua Poktan atau ke penyuluh. Supaya apa? Jika kena imbas banjir, bisa segera ditangani laporannya,” terang Eni.

Ia mengakui secara pemerintah, Sidoarjo merupakan wilayah hilir sungai berantau. Maka jika terjadi hujan intensitas tinggi, debit air meningkat sehingga banjir tak terelakan ke pemukiman dan persawahan.

“Total luasan lahan pertanian yang terkena banjir, saya tidak hafal. Tapi dari 5 kecamatan di Sidoarjo yang terdampak banjir, petani di Kecamatan Jabon ini paling banyak gak dapat hasil panen. Kalau wilayah lainnya memang ada yang kena puso karena banjir. Meski begitu, banyak pula sawah terendam tapi tidak sampai mengalami kerugian,” tutur kepala dinas yang dikenal ramah dan murah senyum ini.

Guna mencari solusi dari permasalahan tersebut, Pemkab Sidoarjo telah melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat hingga provinsi untuk meninjau ke lokasi pertanian langganan banjir. Utamanya di wilayah Jabon.

“Pemerintah pusat dalam hal ini Komisi IV DPR RI dan Kementerian PU (Pekerjaan Umum) beserta dari provinsi telah bersedia turun melihat langsung ke lokasi pertanian yang terdampak banjir di Kecamatan Jabon ada sekitar 200 hektar. Tujuan peninjauan hari ini (11 Des) untuk mencari solusi,” tutupnya. (luk)



**Wabup Sidoarjo Tinjau Kerusakan Rumah Warga Kedungsugo Akibat Angin Kencang**



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, meninjau rumah warga Desa Kedungsugo, Kecamatan Prambon.

Yang rusak diterjang angin kencang pada Rabu sore (10/12/2025).

Meski memiliki agenda padat, ia tetap memprioritaskan laporan warga yang masuk pada dini hari.

Dalam kunjungan tersebut, Mimik Idayana didampingi jajaran Dinas Sosial Sidoarjo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, BPBD Sidoarjo, Baznas.

Serta unsur Forkopimda Prambon.

Ia sekaligus menyerahkan bantuan sembako kepada warga terdampak pada Kamis pagi (11/12/2025).

Dalam sambutannya, Mimik Idayana menyampaikan rasa prihatin dan memberikan dukungan semangat kepada para korban.

“Meski agenda saya hari ini cukup padat, begitu mendapat laporan pukul 02.30 WIB bahwa terdapat rumah warga rusak akibat angin kencang.

Saya langsung memutuskan untuk datang dan memastikan kondisi warga serta berkoordinasi

Dengan BPBD untuk melakukan renovasi bangunan secepatnya,” ujarnya.

Ia menekankan bahwa pemerintah daerah akan merespons secara cepat, termasuk memberikan penanganan awal dan perbaikan darurat.

Selain itu, ia mengingatkan pentingnya pelaporan dari warga dan pemerintah desa ketika muncul potensi bencana yang sering terjadi setiap tahun.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Menurutnya, gotong royong dan komunikasi yang cepat dapat meminimalkan risiko kerusakan maupun korban.

"Musibah ini menjadi pengingat agar kita saling menjaga dan segera melapor misalnya jika ada rumah roboh terkena angin kencang atau pohon tumbang."

Anggaran yang digunakan juga kembali kepada panenengan semua demi kesejahteraan bersama," tegasnya.

Camat Prambon, Feri Prasetya Budi, menyampaikan bahwa angin kencang disertai hujan deras yang terjadi sekitar pukul 14.00-14.30 WIB

Tidak hanya merusak rumah warga, tetapi juga beberapa bangunan sekolah di Desa Kedungsugo.

Ia menyebut ada lima desa lain di Kecamatan Prambon yang turut mengalami dampak serupa.

"Kami berharap perbaikan dapat segera dilakukan agar warga dapat kembali merasa aman," ujarnya.

Kepala Desa Kedungsugo, Sutikno, mengungkapkan bahwa berdasarkan pendataan

Terdapat 39 rumah dan 3 bangunan sekolah mengalami kerusakan, sebagian besar pada bagian atap.

Ia menyampaikan apresiasi atas kehadiran Mimik Idavana yang datang membawa bantuan dan memastikan kondisi warga.

Salah satu warga terdampak, Faniani dari Dusun Kedunglo RT 2 RW 2,

Mengatakan bahwa bagian dapur rumahnya rusak akibat terpaan angin.

Ia bersyukur tidak mengalami luka dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan pemerintah.

"Semoga Bu Mimik Idavana selalu diberi kesehatan agar dapat terus memajukan Sidoarjo," katanya.

Kunjungan Mimik Idavana ke lokasi bencana menjadi bukti komitmennya bahwa pemerintah harus hadir di garda terdepan.

Ketika masyarakat membutuhkan.

Bencana memang tak bisa dihindari namun dengan adanya respons cepat

Dan perhatian langsung diharapkan dapat mempercepat pemulihan bagi warga Desa Kedungsugo."Jelasnya (Ali)





**SIDOARJO, SOROTMATA.COM** – Fasilitas Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Ngaresrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, terus menjadi perhatian publik. Tidak beroperasinya fasilitas tersebut dalam beberapa waktu terakhir memicu sorotan dari warga hingga aktivis pemerhati korupsi.

TPST yang telah berdiri sejak beberapa tahun lalu itu tampak tidak menunjukkan aktivitas pengolahan sampah maupun keberadaan petugas. Kondisi tersebut membuat sejumlah pihak mempertanyakan efektivitas penggunaan anggaran desa yang dialokasikan untuk pembangunan dan pemeliharaan fasilitas tersebut.

Aktivis antikorupsi Sidoarjo, Yoscan mengungkapkan bahwa berdasarkan data Omspam, pada 2023 Pemerintah Desa Ngaresrejo menganggarkan Rp10,5 juta untuk pemeliharaan serta Rp163,58 juta untuk pembangunan atau rehabilitasi TPST. Pada 2024 kembali digelontorkan dana Rp71,48 juta, dan pada 2025 desa menganggarkan Rp15,55 juta untuk pemeliharaan lanjutan.

Minimnya aktivitas di TPST serta terbatasnya laporan kinerja yang dapat diakses publik memunculkan dugaan ketidakefektifan penggunaan anggaran tersebut.

Lebih lauh Yoscan menjelaskan, bahwa pemerintah desa perlu lebih terbuka dalam menyampaikan laporan penggunaan anggaran.

“Anggaran sudah digelontorkan selama tiga tahun, tapi fasilitas tidak terlihat berfungsi. Publik berhak tahu sejauh mana progresnya. Pemerintah desa perlu memberikan laporan yang terbuka agar tidak menimbulkan kecurigaan.” ujarnya.

Sorotan serupa juga disampaikan seorang warga Desa Ngaresrejo yang tidak ingin disebutkan namanya. Ia menyayangkan kondisi TPST yang hingga kini belum menunjukkan perkembangan berarti.





# INFO MEDIA PERS

## DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

“Sayang sekali anggarannya setiap tahun ada, tapi hasilnya belum kelihatan. Mestinya pemerintah desa bisa mempercepat penuntasan agar fasilitas ini benar-benar bermanfaat,” katanya.

Menanggapi sorotan tersebut, Kepala Desa Ngaresrejo, M. Ikyani, menegaskan bahwa TPST tidak dalam kondisi mangkrak. Menurutnya, pembangunan dilakukan bertahap menyesuaikan kemampuan keuangan desa.

“Tidak benar kalau disebut terbengkalai. Pengurus kadang menyampaikan ada kekurangan, lalu kita tambah. Anggaran itu tidak bisa langsung besar dari awal,” jelasnya, Rabu (10/12/2025).

Ia mencontohkan, sejumlah kebutuhan tambahan seperti perbaikan atap telah dipenuhi secara bertahap sesuai skala prioritas pembangunan desa.

“Kalau kurang atap, ya kita tambahkan. Setiap tahun kita anggarkan sedikit-sedikit sesuai kebutuhan. Kita juga harus membagi prioritas karena masih banyak kebutuhan desa yang lain,” ujarnya.

Ikyani memastikan bahwa progres pembangunan TPST tetap berjalan meski dilakukan secara bertahap.

“Prinsipnya tidak berhenti. Kita tetap lanjutkan secara bertahap,” tegasnya.

Warga berharap pemerintah desa melakukan evaluasi menyeluruh dan percepatan agar TPST dapat segera berfungsi optimal. Mereka juga meminta adanya laporan berkala sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran. (Team)



### Pelantikan Akbar Gerindra Sidoarjo “Kibarkan Konsolidasi dan Jaga Kemenangan Lokal untuk Pilkada 2029”



Sidoarjo, Ruang.co.id – Dewan Pimpinan Cabang (DPC) beserta Pimpinan Anak Cabang (PAC) Partai dan sayap-sayap Gerindra Sidoarjo, kembali terbang memacu mesin politiknya, usai meraih lonjakan kursi signifikan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo dari tujuh menjadi sembilan kursi pada Pemilu 2024.

Minggu pagi (14/12/2025), di sebuah hotel di kawasan Jenggolo kota Sidoarjo, Mimik Idayana, Ketua P. Gerindra Sidoarjo, beserta suami tercinta Rakhmad Muhajirin SH MH selaku Ketua Dewan Penasihat P. Gerindra Cabang Sidoarjo yang juga pengurus DPP P. Gerindra hadir dalam pelantikan Akbar Pengurus PAC P. Gerindra dan Sayap P. Gerindra se-Sidoarjo, hadir dihadapan ribuan massa pengurus kader memenuhi seisi ballroom hotel.

Nuansa nasionalisme tampak mengisi ruang acara pelantikan, di sisi kiri dan kanan dinding terpajang foto wajah tokoh bangsa dan pahlawan nasional mulai dari Pangeran Diponegoro, KH. Ahmad Dahlan, KH. Hasyim Asy'ari, Agus Salim, Ir. Presiden pertama RI, Bung Tomo Pahlawan Arek Suroboyo, KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Presiden ke-4, Korban G-30/S PKI Jendral (purn.) TNI Ahmad Yani, hingga pahlawan butuh Marsinah.

Tampak pula hadir pula Dr. Anwar Sadad Ketua DPD P. Gerindra Jatim dr. Benjamin “Benny” Kristianto, anggota Fraksi Gerindra DPRD Jatim, anggota dewan Sidoarjo seperti Kavan Wakil Ketua, Supriyono Ketua Panitia Pelantikan, dan Anang Siswadoko yang baru saja terlantik sebagai Ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia) Sidowrio, serta para tamu undangan ketua parpol dan Ketua DPRD Sidoarjo. Ketua Ormas Islam dan tokoh masyarakat turut mengikuti hidmat acara pelantikan.

“Hanya satu kata yang saya sampaikan di pelantikan ini luar biasa, saya melihat aura bahwa beragam nuansa Indonesia Raya, semuanya itu diwadahi dalam parpol,” ujar Sadad.

“Dengan tujuan pendidikan, menajamkan pikiran memperkenalkan politik sejak dulu. Karena kita tidak akan selamanya jadi begini, mungkin Bu Mimik tidak lama lagi jadi Bupati (Kab. Sidoarjo),” seloroh tegas Sadad.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Mimik Idayana yang juga saat ini menjabat Wakil Bupati, tampak trengginas menggaungkan Gerindra di Sidoarjo. 18 pengurus PAC dan 4 Pengurus Sayap Partainya (TIDAR, PIRA GEMBIRA dan SATRIA), dengan heroik mengikuti seruan sang ketua partai.

“Saya berdiri disini sebagai perempuan yang tangguh, sosok perempuan tidak akan goyah meskipun badai menerpa, meski dilanda badai tsunami di Sidoarjo.” tandas lantang Mimik Idayana.

“Saya mengajak seluruh kader untuk terus bersatu, bergotong royong untuk melanjutkan perjuangan P. Gerindra. Semoga ke depan dapat terus membesarkan P. Gerindra, khususnya di Kabupaten Sidoarjo.” pungkas heroik Mimik Idayana.

Ketua DPC Gerindra Sidoarjo Mimik Idayana menegaskan bahwa pelantikan Akbar Pengurus PAC P. Gerindra Sidoarjo merupakan bagian dari konsolidasi internal parpolnya.

Hal ini menjadi fokus utama untuk melanjutkan “bara kemenangan” nasional di tingkat lokal.

Mimik Idayana juga menyatakan, fokus utama partai adalah memanfaatkan momen krusial ini untuk memenangkan kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo mendatang di 2029.

Langkah strategisnya adalah dengan menggalang soliditas penuh antara DPC, Pimpinan Anak Cabang (PAC) di tingkat kecamatan, dan seluruh Sayap Partai Gerindra Sidoarjo.

Partai yang kini berada di bawah kepemimpinan nasional Presiden Terpilih Prabowo Subianto ini secara struktural harus memastikan sembilan anggota dewan terpilih di DPRD Sidoarjo bekerja efektif dan yakin.

Mereka pinta Mimik Idayana wajib mengawal program-program strategis demi menunjang pembangunan daerah. Hal ini selaras dengan prinsip *Lex Superior Derogat Lex Inferiori* (peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi mengesampingkan yang lebih rendah) dalam mengimplementasikan ketujuhan pusat di daerah.

